BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Podorejo Semarang Tahun Pelajaran 2016/ 2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan belajar mengajar bahasa Arab siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang.

   Proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang dilaksanakan setiap hari Senin pada pukul 09.45 s/d 11.00 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai siswa membaca Al-Fatihah kemudian dilanjutkan membaca do'a belajar.

   Proses pembelajaran diawali dengan salam dari guru, dilanjutkan menanyakan kabar peserta didik. Guru mengabsen untuk mengetahui kehadiran siswa. Pembelajaran dimulai dengan guru mereview materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi pokok yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

   Selanjutnya untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru menggunakan beberapa metode, diantaranya : metode ceramah , metode tanya jawab, metode drill/latihan soal. Guru menulis materi di papan tulis dan siswa menyalin di buku masing-masing. Setelah siswa selesai mencatat, guru

menjelaskan apa yang ditulisnya. Di akhir penjelasan, guru memberikan pertanyaan di papan tulis dan menunjuk beberapa siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Selanjutnya guru meminta siswa mengerjakan soal latihan yang ada di LKS bahasa Arab terkait dengan materi yang baru dipelajari. Di akhir pelajaran, guru meminta siswa mengumpulkan LKS untuk di koreksi. Guru menyarankan setiap siswa untuk lebih rajin belajar. Pelajaran ditutup dengan membaca surat Al-Ashr bersama-sama dan salam.

Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah sehingga kurang variatif. Selain itu variasi dalam pengelola atau setting kelas belum pernah diterapkan seperti setting tempat duduk berbentuk letter U. Hal ini tentunya akan menghambat proses belajar siswa karena pelajaran terkesan monoton. Selain itu kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa arab juga menjadi kendala tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Ada beberapa problematika yang dapat penulis identifikasi melalui observasi lapangan dan wawancara yang mendalam dengan kepala madrasah dan guru bahasa Arab berkaitan dengan problematika pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang, yaitu:

a. Problematika yang berasal dari bahasa itu sendiri atau linguistik yang meliputi : tata bunyi, kosa kata, tata bahasa, dan tulisan.

b. Problematika yang berasal dari luar bahasa Arab atau non linguistik terdiri dari : guru, siswa, metode, media dan lingkungan.

B. Saran-Saran

Keberadaan MI Islamiyah Podorejo Semarang dalam rangka mengantarkan siswanya agar mempunyai kepribadian akhlakhul karimah sangatlah penting. Demi peningkatan dan perbaikan dalam proses belajar mengajar tentu saja diperlukan saran-saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan dalam hubungannya dengan pembelajaran bahasa Arab dan prestasi siswa, sebagai berikut :

1. Kepada kepala Madrasah:

a. Mengingat pentingnya kemampuan berbahasa Arab bagi siswa, maka hendaknya kepala sekolah berusaha melengkapi fasilitas dan sarana pengajaran bahasa Arab.

b. Melakukan supervise kepada guru terhadap persiapan mengajar dan proses pembelajaran.

c. Memonitoring kinerja para guru untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar ,menjalin kerjasama dengan lembaga terkait serta mengontrol jalannya pembelajaran.

2. Kepada guru:

a. Hendaknya selalu merencanakan kegiatan belajar mengajar dan menyediakan peralatan yang menunjang kreativitas belajar siswa sesuai dengan usia atau tingkatan kelas.

b. Hendaknya senantiasa menguasai ilmu pendidikan, ilmu perkembangan anak, metode pembelajaran, konsep-konsep dasar bidang studi, pengelolaan kelas, dan ilmu pembelajaran anak sehingga siswa merasa senang dalam belajar.

c. Hendaknya selalu memberikan pujian pada siswa atas prestasi yang diperoleh agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

d. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antar sesama guru, peserta didik, dan orang tua siswa.

3. Kepada siswa atau peserta didik:

a. Hendaknya lebih memperbanyak latihan-latihan dan praktek komunikasi dengan bahasa Arab serta menghafal mufrodat beserta artinya.

b. Selalu berkonsultasi dan minta bantuan serta bimbingan kepada guru setiap mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Hendaknya tidak memendam bakat yang dimiliki, tetapi bakat yang ada disalurkan dengan baik agar dapat memperoleh prestasi yang inginkan.

d. Hendaknya berusaha untuk meningkatkan belajar kapan saja dan dimana saja, di madrasah maupun di rumah.
e. Hendaknya menggunakan sarana dan fasilitas yang ada secara baik dan optimal.

4. Kepada orang tua :
   a. Hendaknya senantiasa membimbing anak supaya memiliki perasaan senang dalam belajar.
   b. Hendaknya menumbuhkan kepercayaan diri pada anak.
   c. Hendaknya senantiasa menumbuhkan sikap mandiri dan tanggungjawab terhadap diri sendiri.
   d. Hendaknya membantu anak dalam mengejar prestasi dan memberikan motivasi pada anak.
   e. Hendaknya mampu menerima anak sebagai pribadi yang unik, yang mempunyai ciri khas yang berbeda dari anak-anak lain dan tidak menuntut anak selalu melakukan hal-hal yang sama dengan anak-anak lain, atau yang sesuai dengan keinginan orang tua, tetapi belum tentu sesuai dengan minat anak.

5. Kepada para pembaca yang budiman

   Penulis mengharap sekaligus menyarankan agar penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran aspek afektif di sekolah-sekolah harus terus dikaji lebih lanjut demi terjadinya mutu benefit bagi peneliti sendiri maupun bagi sekolah-sekolah sebagai objek penelitian.